

## **ABSTRAK**

Perancangan perpustakaan dengan pendekatan arsitektur biofilik merupakan pendekatan yang inovatif dan holistik untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyatu dengan alam. Dalam perpustakaan ini, prinsip-prinsip biofilia diterapkan dengan memanfaatkan koneksi antara manusia dan alam. Salah satu elemen penting dalam perancangan ini adalah penggunaan cahaya alami yang optimal. Ruang perpustakaan didesain dengan jendela besar dan atap transparan, sehingga sinar matahari dapat masuk dengan baik, menciptakan suasana yang cerah dan menyegarkan. Selain itu, dinding hijau dengan tanaman yang menarik diletakkan strategis di beberapa area untuk menghadirkan elemen alamiah yang menenangkan dan meningkatkan kualitas udara di dalam ruangan.

Tidak hanya fokus pada aspek visual, perancangan perpustakaan dengan pendekatan biofilik juga memperhatikan pengaturan suhu dan sirkulasi udara yang optimal. Penggunaan desain bangunan dengan ventilasi alami dan penempatan elemen air seperti kolam atau air mancur membantu menciptakan suasana sejuk dan nyaman bagi pengunjung. Selain itu, material bangunan yang ramah lingkungan dan menggunakan bahan-bahan alami seperti kayu, batu, dan bambu memberikan sentuhan hangat dan ekologis dalam desain perpustakaan ini. Konsep biofilik juga dapat diaplikasikan dalam tata letak ruangan, dengan memperhatikan elemen estetika alami seperti tekstur, bentuk, dan pola yang menghadirkan suasana yang menenangkan dan menginspirasi. Dengan pendekatan arsitektur biofilik, perpustakaan menjadi lebih dari sekadar tempat menyimpan buku, tetapi juga menjadi pusat pembelajaran yang menghubungkan manusia dengan alam dan mendorong perkembangan kreativitas serta pemahaman yang lebih dalam tentang dunia yang kita tinggali.

**Kata kunci:** Perpustakaan, Biofilik, alami

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## ABSTRACT

*Library design with a biophilic architectural approach is an innovative and holistic approach to creating a learning environment that blends with nature. In this library, the principles of biophilia are applied by making use of the connection between humans and nature. One important element in this design is the optimal use of natural light. The library room is designed with large windows and a transparent roof, so sunlight can enter well, creating a bright and refreshing atmosphere. In addition, green walls with attractive plants are strategically placed in several areas to bring out natural, relaxing elements and improve the air quality in the room.*

*Not only focusing on visual aspects, library design with a biophilic approach also pays attention to optimal temperature regulation and air circulation. The use of building designs with natural ventilation and the placement of water elements such as ponds or fountains helps create a cool and comfortable atmosphere for visitors. In addition, building materials that are environmentally friendly and use natural materials such as wood, stone and bamboo give a warm and ecological touch to the design of this library. The biophilic concept can also be applied to room layouts, by paying attention to natural aesthetic elements such as textures, shapes and patterns that create a calming and inspiring atmosphere. With a biophilic architectural approach, the library becomes more than just a place to store books, but also a center of learning that connects humans with nature and encourages the development of creativity and a deeper understanding of the world we live in.*

*Keywords: Library, Biophilic, Natural*



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA